

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini membahas tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan pada BAB I. selanjutnya akan diuraikan pula rekomendasi dari hasil penelitian tentang eksplorasi kesejahteraan siswa sekolah dasar dalam proses pembelajaran selama pandemi COVID-19.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas mengenai eksplorasi kesejahteraan siswa sekolah dasar dalam proses pembelajaran selama pandemi, peneliti menyimpulkan bahwa kesejahteraan siswa pada proses pembelajaran selama pandemi didominasi oleh dimensi tingkat ketahanan (*resilience*). Hal tersebut karena adanya dukungan dari peran orang tua sebagai mikrosistem terdekat siswa selama proses pembelajaran daring. Ketahanan tersebut timbul dari adanya peran orang tua yang mendampingi siswa dalam belajar daring membantu siswa untuk memfasilitasi siswa dengan gawai, menyediakan akses internet dalam menunjang proses pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar. Sehingga siswa mampu mengikuti kegiatan virtual zoom dan mengumpulkan tugas selama pembelajaran daring.

Selain itu, penggunaan teknologi dalam menunjang proses pembelajaran daring seperti penggunaan aplikasi *zoom*, *whatsapp*, *youtube*, *games online*, dan yang lainnya memberikan dampak selama pembelajaran daring. Kehadiran teman sebaya dalam pembelajaran virtual mampu memberikan pengaruh emosi positif yang menunjukkan dengan adanya perasaan senang pada siswa. Hubungan yang terjalin dengan baik akan memberikan dampak yang positif pada perkembangan siswa dalam proses pembelajaran yang dapat membentuk kesejahteraan siswa.

Keterlibatan siswa selama proses pembelajaran daring dengan mengumpulkan tugas, mengikuti rangkaian kegiatan virtual zoom, dan bertanya kepada teman atau guru merupakan sebagai salah satu bentuk meningkatkan ketahanan siswa terhadap

Dian Rahmayanti, 2023

**EKSPLORASI KESEJAHTERAAN SISWA SEKOLAH DASAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI COVID-19**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perubahan sistem pembelajaran yang diberlakukan oleh pemerintah selama pandemi ini sebagai bagian dari ekosistem. Selain itu, perkembangan teknologi sebagai bagian dari kronosistem dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring atau *online*.

Dengan demikian, proses pembelajaran siswa selama pandemi dapat berjalan dengan baik karena adanya ketahanan siswa selama pembelajaran di masa pandemi yang disebabkan karena mikrosistem yaitu peran orang tua, guru, dan teman sebaya. Dengan kata lain, kebahagiaan dan kepuasan yang diperoleh siswa selama pembelajaran pandemi di dapatkan melalui mikrosistem terdekat siswa selama pembelajaran daring yang membentuk kesejahteraan siswa.

## **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penemuan terkait eksplorasi kesejahteraan di sekolah dasar selama pandemi yang digali menggunakan kacamata teori ekologi Bronfenbrenner menemukan bahwa adanya ketahanan (*resilience*) di dalam pengalaman siswa sekolah dasar dalam melaksanakan pembelajaran daring. Ketahanan tersebut terbentuk dari adanya *social support* melalui peran orang tua, guru dan teman sebaya. Oleh karena itu, berdasarkan teori ekologi Bronfenbrenner lingkungan terdekat siswa dalam mikrosistem yang mampu memberikan dampak emosi positif di dalam proses pembelajaran sehingga dapat menimbulkan ketahanan.

### **5.2.1 Guru**

Kesejahteraan siswa menjadi bagian yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran selama pandemi. Hal tersebut karena seringnya muncul emosi positif dan emosi negatif di dalam pembelajaran. Sehingga guru harus mampu melihat psikologis dan emosi yang dirasakan siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, kreativitas dan inovasi pembelajaran menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Hal ini dimaksud agar tertanamnya sikap positif dan kepuasan dalam belajar sehingga membentuk kesejahteraan siswa di dalam belajar.

### **5.2.2 Sekolah**

Dalam mewujudkan kesejahteraan siswa di sekolah perlu adanya suatu lembaga yang berperan sebagai pembinaan siswa di sekolah. Salah satu sub-bidang pembinaan siswa di sekolah adalah dengan adanya layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Melalui penyediaan layanan bimbingan konseling di sekolah diharapkan mampu mengoptimalkan kesehatan psikologis siswa seperti emosional, sosial dan kognitif siswa sehingga dapat terbentuk kesejahteraan siswa di sekolah.

### **5.2.3 Orang Tua**

Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa peran orang tua dalam mendampingi siswa selama pembelajaran pandemi sangat membantu dalam terlaksananya pembelajaran dengan baik. Guru dan orang tua sudah mampu menjalin kerjasama dan bersinergi dengan baik selama pembelajaran di masa pandemi dalam terbentuknya kesejahteraan siswa. Akan tetapi, penanaman nilai-nilai karakter yang terkadang terlupakan di dalam proses pembelajaran selama daring. Selain keterlibatan dalam proses pembelajaran siswa, orang tua juga memiliki peran di dalam pembentukan karakter siswa selama proses pembelajaran daring sehingga mampu tertanam sifat positif dalam menciptakan kesejahteraan siswa.

### **5.2.4 Peneliti Selanjutnya**

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai kesejahteraan siswa sekolah dasar dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan mikrosistem siswa seperti keberagaman sekolah, guru, orang tua, teman sebaya dan lingkungan sekitar. Sehingga dapat menggambarkan kesejahteraan siswa di sekolah dasar lebih menyeluruh dan lebih luas.